

Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai

The Influence of the Mining And Quarrying Sector on the Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency

Abd. Rauf R.A Barri¹, Suwardi Zakaria^{1*}, Taufik Bidullah¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

^{1*}Email: zakariawd73@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 7927045,556 + 2,128 X$, dalam persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai X sebesar 2,128 (positif), ini berarti jika sektor pertambangan dan penggalian semakin meningkat maka PDRB Kabupaten Banggai juga akan semakin meningkat dan jika sektor pertambangan dan penggalian sama dengan nol (0) maka PDRB Kabupaten Banggai akan mengalami penurunan sebesar 7927045,556. Besaran koefisien korelasi (R) yang didapatkan sebesar 0,991, ini berarti hubungan antara sektor pertambangan dan penggalian dan PDRB sangat kuat karena berada pada interval 0,80-1,000. Berdasarkan hasil uji thitung dilihat dari uji t nilai yang didapatkan yaitu thitung > ttabel atau $14,494 > 2,776$ artinya sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai.

Kata kunci: Sektor Pertambangan dan Penggalian, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai

Abstract

The results of this study show the regression equation, namely $Y = 7927045.556 + 2.128 X$; in the equation, it can be seen that the X value is 2,128 (positive), which means that if the mining and quarrying sector increases, then the PDRB of Banggai Regency will also increase and if the mining and quarrying sector is equal to zero (0) then the PDRB of Banggai Regency will decrease by 7927045.556. The magnitude of the correlation coefficient (R) obtained is 0.991; the relationship between the mining and quarrying sectors and the GDP is very strong because it is at an interval of 0.80-1.000. Based on the results of the thing test, judging from the t -test, the value obtained, namely thing > table or $14,494 > 2,776$, means that the mining and quarrying sector has a positive and significant effect on the Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Banggai Regency.

Keywords: Mining and Quarrying Sector, Banggai Regency Gross Regional Domestic Product (PDRB)

PENDAHULUAN

Perubahan sistem pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah serta terjadinya globalisasi kegiatan ekonomi tersebut tentunya akan menimbulkan perubahan yang cukup drastis dalam mengelola pembangunan daerah. Pola pembangunan daerah yang selama ini cenderung seragam mulai berubah dan bervariasi. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi daerah tergantung pada potensi dan permasalahan pokok yang dialami daerah yang bersangkutan (sajatfrizal, 2008:229).

Riyadi dan Dedy Supriady Bratakusumah (2005:109) mengatakan bahwa perencanaan pembangunan nasional dan pembangunan daerah merupakan sebuah rangkaian kegiatan-kegiatan yang tidak mudah karena akan berhadapan dengan permasalahan yang sangat kompleks dan komprehensif, meliputi berbagai aspek sosial kemasyarakatan dari suatu keadaan yang baik. Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Karena jumlah penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Hal ini dapat diperoleh dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun (Tambunan, 2001:2). Dampak dari pertumbuhan ekonomi disamping dapat meningkatkan pendapatan pada akhirnya juga akan berpengaruh pada pendapatan daerah. Semakin mampu menggali potensi perekonomian daerah yang ada, akan semakin besar Produk Domestik Regional Bruto dan pendapatan asli daerah, sehingga mampu meningkatkan keuangan daerah dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah.

METODE

Penelitian Ini dilaksanakan di Kabupaten Banggai. melalui penelitian sekunder yang telah dituliskan di Badan Pusat Statistik yang merupakan laporan statistik Kabupaten Banggai setiap tahunnya. Adapun alasan memilih Kabupaten Banggai sebagai daerah penelitian adalah karena Kabupaten Banggai merupakan salah satu Kabupaten Di Sulawesi Tengah yang mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2008:155) mengemukakan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan berupa angka-angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis terutama arsip dan termasuk buku-buku tertentu, pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah pendidikan. (Namawi, 1993:3). Dokumen yang diperlukan adalah data PDRB tahun 2015-2020 Kabupaten Banggai. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) Dan variabel dependen (Y). Dalam mengkaji pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai maka penulis melakukan cara perhitungan dengan menggunakan model regresi sederhana (Ritonga, 1987:128) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y=Variabel Dependen (PDRB)

X=Variabel Independen (Sektor Pertambangan dan Penggalian)

a=Konstanta

b =Koefisien Regresi

Untuk mengetahui keeratan antara sektor pertambangan dan penggalian dengan PDRB, maka digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut (Supranto, 1984:49) :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana: r = koefisien korelasi

n = jumlah data

x = pertambangan dan penggalian

y = Produk Domestik Regional Bruto

Korelasi digambarkan (r) dengan ketentuan r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat. Koefisien Determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel terikatnya (y). Sugiyono (2008:250) Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r), sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Untuk menguji tingkat signifikan pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB digunakan rumus uji t sebagai berikut: (Umar, 2004:184).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana: t = nilai uji t (T hitung)

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Jika T hitung $>$ T tabel maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Tetapi jika T hitung $<$ T tabel maka hipotesis H_0 diterima H_a ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB.) (Ghozali, 2005:85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pertambangan dan penggalian dilihat dari pertumbuhannya selama tahun 2015-2021 menunjukkan tingkat kenaikan yang cukup menopang PDRB Kabupaten Banggai. hal ini bisa terlihat dari perubahan-perubahannya yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Adapun pertumbuhan PDRB dan sektor pertambangan dan penggalian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Perekonomian (PDRB) dan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan Periode 2015-2020 (Jutaan Rupiah)

Tahun	Sektor Pertambangan Dan Penggalian (X)	ProdukDomestik egional Bruto (PDRB) (Y)
2015	1.666.746	11.510.104
2016	3.870.253	15.908.777
2017	4.398.359	17.294.283
2018	4.739.570	18.360.505
2019	5.220.872	19.512.497
2020	5.291.977	18.579.165

Sumber: Data Olahan PDRB Kabupaten Banggai 2021

Tabel 1 memberikan penjelasan tentang total PDRB Kabupaten Banggai atas dasar harga konstan tahun 2015 sebesar Rp 11.510.104 dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2020 yaitu sebesar Rp 18.579.165. sementara sektor pertambangan dan penggalian pada PDRB Kabupaten Banggai atas dasar harga konstan pada tahun 2015 adalah Rp 1.666.746 dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2020 yaitu Rp 5.291.977.

1) Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, Regresi Linier Sederhana digunakan sebagai alat untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y= Variabel Dependen (PDRB)

X=Variabel Independen (sektor pertambangan dan penggalian)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil Regresi Linear Sederhana sebagaimana yang tertera pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai Tahun 2015-2020

No	Variabel	Kode	Koefisien regresi	t-hitung	Sig
1	PDRB	Y	7927045,556	12,341	0,000
2	Sektor pertambangan dan penggalian	X	2,128	14,494	0,000
3	Koefisien korelasi	R		0,991	
4	Koefisien determinasi	R ²		0,981	

Sumber: data hasil olahan SPSS Versi 25

Dari tabel 2. tersebut maka dapat dituliskan persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7927045,556 + 2,128 X$$

Hasil persamaan Regresi Linear Sederhana tersebut mempunyai pengertian bahwa: Nilai konstanta 7927045,556, jika tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu sektor pertambangan dan penggalian (X) atau nilai X = 0 maka variabel dependen yaitu PDRB Kabupaten Banggai (Y) turun sebesar 7927045,556 artinya sektor pertambangan dan penggalian mempunyai pengaruh terhadap PDRB Kabupaten Banggai. Nilai 2,128 mempunyai arti jika variabel independen (X) yaitu sektor pertambangan dan penggalian naik sebesar satu juta maka nilai variabel (Y) yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan naik sebesar 2,128 juta. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh sebesar 2,128 terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Nilai positif menunjukkan bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai.

2) Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Berdasarkan olahan data pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa R = 0,991 ini berarti hubungan Sektor Pertambangan dan Penggalian (X) dengan PDRB (Y) korelasinya sangat tinggi atau sangat kuat karena berada pada interval 0,80-1,000. Koefisien Determinasi (R²) Sebesar 0,981 menunjukkan bahwa sumbangan Sektor Pertambangan Dan Penggalian (X) terhadap PDRB (Y) Kabupaten Banggai adalah sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh sektor lain dalam PDRB yang tidak masuk dalam analisis.

3) Uji Statistik t

Hasil uji thitung dibandingkan dengan ttabel dan didapatkan thitung > ttabel atau dibahasakan $14,494 > 2,776$ artinya variabel (X) yaitu Sektor Pertambangan Dan Penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Sektor Pertambangan Dan Penggalian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Perekonomian Kabupaten Banggai. Dari hasil analisis Statistik SPSS Versi 25, Variabel X Yaitu sektor pertambangan dan penggalian memberikan pengaruh terhadap variabel Y yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Nilai X (Sektor Pertambangan Dan Penggalian) bukan hanya merupakan nilai dari sektor pertambangan dan penggalian itu sendiri melainkan juga merupakan nilai dari sektor-sektor lain yang ikut memberikan kontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hal ini dikarenakan sektor pertambangan dan penggalian mempengaruhi sektor lainnya. Jika sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan, dan begitu pula sebaliknya jika sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan maka akan mempengaruhi sektor yang lainnya juga. Contohnya dalam sektor pertanian khususnya dalam subsektor tanaman bahan makanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Dengan adanya pertambangan gas di Kabupaten Banggai menyebabkan kenaikan pada sektor pertanian tersebut, karena akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap subsektor-subsektor tersebut yang dibutuhkan oleh industri-industri makanan yang ada untuk memenuhi konsumsi tenaga kerja dari perusahaan. Jika permintaan konsumsi dari tenaga kerja perusahaan berkurang maka akan mengurangi jumlah permintaan terhadap subsektor-subsektor pertanian tersebut sehingga akan menurunkan nilai sektor pertanian. Begitu pula dengan sektor-sektor lainnya yang juga ikut berperan dalam memberikan kontribusi terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selain pertanian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Koefisien korelasi yang didapatkan dari hasil analisis data SPSS versi 25 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel (X) yaitu sektor pertambangan dan penggalian dengan variabel (Y) yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai sangat kuat. Uji t (uji hipotesis) menunjukkan sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Berdasarkan hasil penelitian diatas, Hipotesis yang ada dapat diterima yakni sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai. Penelitian ini membuktikan peran Sektor Pertambangan Dan Penggalian Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai jelas nyata karena setiap kabupaten harus mampu mengoptimalkan potensi sumberdaya dengan sektor unggulan yang ada didaerahnya untuk mewujudkan pembangunan ekonomi didaerah tersebut. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Indikator makro ekonomi yang sering dijadikan acuan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Secara umum, seluruh sektor perekonomian di Kabupaten Banggai dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan pertumbuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari data yang ada yaitu $Y = 7927045,556 + 2,128 X$, Jika variabel X yaitu sektor pertambangan dan penggalian naik sebesar 1 juta maka nilai variabel Y yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan naik sebesar 2,128 juta. Nilai 2,128 bukan hanya merupakan nilai dari sektor pertambangan dan penggalian itu sendiri melainkan juga merupakan nilai dari sektor-sektor lain yang ikut memberikan kontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hal ini dikarenakan sektor

pertambangan dan penggalian mempengaruhi sektor lainnya. Jika sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan maka sektor lainnya juga akan mengalami peningkatan, dan begitu pula sebaliknya jika sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan maka akan mempengaruhi sektor yang lainnya juga. Pada sektor pertanian khususnya dalam subsektor tanaman bahan makanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Dengan adanya perusahaan pertambangan Gas di Kabupaten Banggai menyebabkan kenaikan permintaan hasil sektor pertanian tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tenaga kerja. Begitu pula dengan sektor-sektor lainnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Sektor Pertambangan Dan Penggalian terhadap PDRB Kabupaten Banggai artinya bahwa apabila sektor pertambangan dan penggalian terus mengalami peningkatan hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banggai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolyn. 1995. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE:Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto*. Kabupaten Banggai. BPS Kab. Banggai. Luwuk.
- _____. 2020. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2017*. Kabupaten Banggai. BPS Kab. Banggai. Luwuk.
- _____. 2020. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2018*. Kabupaten Banggai. BPS Kab. Banggai. Luwuk.
- _____. 2020. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2019*. Kabupaten Banggai. BPS Kab. Banggai. Luwuk.
- _____. 2020. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2020*. Kabupaten Banggai. BPS Kab. Banggai. Luwuk.
- _____. 2021. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2021*. Kabupaten Banggai. BPS kab. Banggai. Luwuk.
- Badan Pusat Statistik. *Website Badan Pusat Statistik* <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html> (diakses 13 juli 2021).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 16 For Windows*. Alfabeta. Bandung.
- Hasan, M Dan Azis, M. 2018. *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat : Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perpektif Ekonomi Lokal (Edisi Kedua)*. [File:///C:/User/user/Documents/Buku%20pembangunan%20ekonomi%20contoh%20fix%20\(1\).pdf](file:///C:/User/user/Documents/Buku%20pembangunan%20ekonomi%20contoh%20fix%20(1).pdf) (Diakses 13 Juni 2021).
- Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. Fakultas Ekonomi Islam Indonesia:Yogyakarta.
- Mulyani, Endang. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. <file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/ekonomi%20pembangunan%20ok.pdf> (diakses 08 juni 2021).
- Namawi, Hadari. 1993. *Prosedur Penelitian Sampel*. Andi Offest. Bandung.
- Ngadiran, Et Al. 2002. *Dampak Sosial Budaya Penambangan Emas Dikecamatan Mandau Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat*. Dalam Sosiohumanika, Volume 15, No 1, Januari 2002, Hal 135.
- Noor, D. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nuzulman, Mimiasry. 2020. "Pengaruh Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Manusia" <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71322>
- Ritonga, Abdurahman, 1987. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. FE-UL. Jakarta.
- Supranto, J. 1984. *Ekonometrika, Buku Satu, Edisi Pertama*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan*. LPFE-UI. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi Kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 123dok, 2021. *Ruang Lingkup Sektor Pertambangan Dan Penggalan*. <https://123dok.Com/Document/Dzx137oy-Bab-Ii-Uraian-Sektoral.Html> (Diakses 17 Mei 2021).